

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG AKAD NIKAH  
BAGI CALON PENGANTIN LAKI-LAKI TUNAWICARA  
(Studi Kasus di KUA Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh :

**FAJRI FADILLAH**

**NIM : 1708201057**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1443 H / 2021 M**

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG AKAD NIKAH  
BAGI CALON PENGANTIN LAKI-LAKI TUNAWICARA  
(Studi Kasus di KUA Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)  
pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

**FAJRI FADILLAH**

**NIM: 1708201057**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1443 H / 2021 M**

## ABSTRAK

**FAJRI FADILLAH.** NIM: 1708201057. “*Tinjauan Hukum Islam Tentang Akad Nikah bagi Calon Pengantin Laki-Laki Tunawicara (Studi Kasus di KUA Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon)*”, 2021.

*Akad nikah adalah acara inti dari seluruh rangkaian prosesi pernikahan. Akad nikah dimaknai dengan kalimat ijab qabul. Ijab adalah kalimat menyerahkan dari wali perempuan kepada calon mempelai pria dan qabul adalah kalimat menerima. Ijab qabul merupakan salah satu dari rukun sahnya pernikahan diantara yang empatnya yaitu calon pengantin laki-laki, calon pengantin perempuan, saksi dan wali. Pada pembacaan kalimat ijab qabul tidak boleh ada jeda waktu atau di selingin dengan kata-kata lain, jika hal ini terjadi maka akadnya akan rusak.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah “Bagaimana praktik akad nikah bagi calon pengantin laki-laki tunawicara di KUA Kecamatan Beber dan Bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap praktik akad nikah bagi calon pengantin laki-laki tunawicara di KUA Kecamatan Beber”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan adalah dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis dalam bentuk narasi.*

*Adapun hasil penelitian ini: pertama, akad nikah yang calon pengantin laki-lakinya tunawicara di KUA Kecamatan Beber dilaksanakan dengan memakai bahasa isyarat, jadi setelah wali selesai mengatakan kalimat ijab, maka pengantin laki-laki tunawicara tersebut menggenggam tangan wali tersebut dan menganggukan kepalanya. Kedua tinjauan hukum tentang akad nikah tunawicara tersebut hukumnya adalah sah karena pendapat dari jumbuh ulama (mayoritas ulama) yang menyatakan sah hukumnya akad nikah orang tunawicara (bisu) dengan isyarat atau tulisam.*

**Kata Kunci :** *Akad Nikah, Tunawicara, Hukum Islam.*

## ABSTRACT

**Fajri Fadillah.** NIM: 1708201057. “Review of Islamic Law on Marriage Contracts for Impaired Groom Candidates (Case Study at KUA Beber District, Cirebon Regency)”, 2021.

*The marriage ceremony is the core event of the entire series of wedding processions. The marriage contract is interpreted with the sentence of consent and qabul. Ijab is a sentence to submit from a female guardian to the prospective groom and qabul is a sentence to accept. Ijab qabul is one of the pillars of a valid marriage among the four, namely the prospective groom, prospective bride, witness and guardian. In the reading of the ijab qabul sentence there should be no time lag or interspersed with other words, if this happens then the contract will be damaged.*

*This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem "How is the practice of the marriage contract for the impoverished groom candidate at KUA Beber District and How is the Review of Islamic Law on the practice of the marriage contract for the impoverished groom candidate at the Beber District KUA". This study uses qualitative research, the data collected is by means of observation, interviews, documentation, and literature study. Then analyzed by descriptive analysis method in the form of narration.*

*The results of this study: first, the marriage contract in which the prospective groom is mute at the Beber District KUA is carried out using sign language, so after the guardian has finished saying the ijab sentence, the mute groom holds the guardian's hand and nods his head. The second legal review regarding the marriage contract for the mute is legal because of the opinion of the majority of scholars (the majority of scholars) who state that the marriage contract for the mute (mute) person is legal with a sign or writing.*

**Keywords:** Marriage Contract, Blind Speech, Islamic Law.



## نبذة مختصرة

فجري فضيلة. NIM: 1708201057. "مراجعة القانون الإسلامي بشأن عقود الزواج لمرشحي العريس المعاقين (دراسة حالة في KUA Beber District ،Cirebon Regency) ،2021.

حفل الزواج هو الحدث الأساسي في سلسلة مواعيد الزفاف بأكملها. يتم تفسير عقد الزواج بجملة الرضا والقبول. الإيجاب هو جملة يجب أن تخضع لها من وصية إلى العريس المرتقب ، وقبول هو حكم يجب قبوله. إجابة القبول هي أحد أركان الزواج الصحيح بين الأربعة ، أي العريس المرتقب ، والعروس المرتقبة ، والشاهد ، والولي. في قراءة جملة " الإيجاب قابول " يجب ألا يكون هناك تأخير زمني أو يتخللها كلمات أخرى ، إذا حدث هذا فسيتم إتلاف العقد.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغة مشكلة "كيف تتم ممارسة عقد الزواج لمرشح العريس الفقير في منطقة KUA Beber وكيف يتم مراجعة الشريعة الإسلامية حول ممارسة عقد الزواج للفقراء؟ مرشح العريس في منطقة بيبير KUA ". تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي ، ويتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق ودراسة الأدب. ثم حللت بطريقة التحليل الوصفي في شكل سرد.

نتائج هذه الدراسة: أولاً ، عقد الزواج الذي يكون فيه العريس غير مكتمل في منطقة بيبير KUA يتم باستخدام لغة الإشارة ، لذلك بعد انتهاء الولي من نطق جملة الإيجاب ، يمسك العريس البكم بيد ولي الأمر ويومئ برأسه. رئيس. المراجعة القانونية الثانية لعقد النكاح للبكم شرعية لرأي جمهور العلماء (جمهور العلماء) الذين يفيدون بأن عقد زواج البكم صحيح بعلامة أو كتابة.

الكلمات المفتاحية: عقد النكاح ، الخطاب الأعمى ، الشريعة الإسلامية



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG AKAD NIKAH  
BAGI CALON PENGANTIN LAKI-LAKI TUNAWICARA  
(Studi Kasus di KUA Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)  
pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

**FAJRI FADILLAH**

NIM: 1708201057

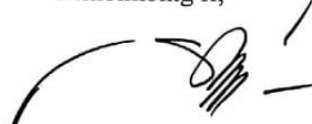
Pembimbing:

Pembimbing I,



**Dr. H. Edy Setyawan, M. Ag.**  
NIP. 197704052005011003

Pembimbing II,



**Prof. Dr. Adang Djumhur S S.Ag.**  
NIP. 195903211983031002

Mengetahui:

Kepala Kantor Hukum Keluarga



**H. Nur Syamsudin, MA.**

NIP. 197108162003121002

NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon


*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Fajri Fadillah**, NIM : 1708201057 dengan judul **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG AKAD NIKAH BAGI CALON PENGANTIN LAKI-LAKI TUNAWICARA (Studi Kasus di KUA Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon)"**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasyahkan.


*Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I,

  
Dr. H. Edy Setyawan, M. Ag.  
NIP. 197704052005011003

Pembimbing II,

  
Prof. Dr. Adang Djumhur S S.Ag.  
NIP. 195903211983031002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga  
  
H. Nurayamsudin, MA.  
NIP. 197108162003121002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG AKAD NIKAH BAGI CALON PENGANTIN LAKI-LAKI TUNAWICARA (Studi Kasus di KUA Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon)”, oleh **Fajri Fadillah NIM : 1708201057**, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 27 Agustus 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.


Sidang Munaqosah

Ketua Sidang,




**H. Nursvamsudin, MA.**  
NIP. 197108162003121002

Sekretaris Sidang,




**Leliva, S.H., M.H.**  
NIP. 197312282007102003

Penguji I,



**Drs. H. Khaeron, M.Ag.**  
NIP. 196004241985031004

Penguji II,



**H. Nursvamsudin, MA.**  
NIP. 197108162003121092



## PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajri Fadillah  
NIM : 1708201057  
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 19 Juli 1999  
Alamat : Blok Pahing RT. 11/ RW. 03 Desa Kondangsari  
Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG AKAD NIKAH BAGI CALON PENGANTIN LAKI-LAKI TUNAWICARA (Studi Kasus di KUA Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon)” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 29 Agustus 2021



**FAJRI FADILLAH**  
**NIM. 1708201057**

## KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, dengan segala perlindungan, pertolongan serta nikmat yang telah diberikan kepada peneliti salah satunya adalah nikmat sehat sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada nabi kita Muhammad SAW dan semoga kita diakui sebagai umatnya dan diberikan syafaatnya.

Terimakasih untuk mamah yang telah melahirkan, mendidik, dan membesarkan saya. Mamah adalah madrasah pertama bagi saya, nasehat mamah tidak akan pernah saya lupakan sampai kapanpun, kebahagiaan mamah adalah prioritas pertama saya. Terimakasih mamah selalu sabar dan tak pernah lelah mendidik saya, sungguh jika saya memberi mamah dunia ini beserta isinya maka satu lantakan mamah saat melahirkan saya belum bisa saya balas. Terimakasih mamah.

Untuk papah mungkin caramu menyayangiku tidak selembut mamah, didikanmu tidak seesering ibu, akan tetapi papah tetaplah papah terbaik bagi saya, karena papah mau banting tulang mencari nafkah untuk kebutuhan keluarga dan pendidikan anak-anak, dari papah saya belajar kerja keras, semangat pantang menyerah dan juga akan tegas terhadap anak-anak. Terimakasih papah.

Untuk kedua orang tuaku, terimakasih telah memberikan kasih sayang yang sangat besar kepada saya, berkat doa kalian, sujud kalian di sepertiga malam terakhirlah saya bisa menjadi seperti sekarang, terimakasih telah memberikan semangat agar saya bisa cepat selesai urusan kuliah saya, jasa-jasa mamah papah kepada saya sungguh tak akan pernah bisa saya balas, saya hanya berharap mamah dan papah sehat selalu dan panjang umur. Tunggu saya sukses dan akan saya bahagiakan amah dan papah di masa tua mamah dan papah.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَا نِي صَغِيرًا آمِينَ

Artinya: “Ya Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku (Ibu dan Bapakku),sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil.” Aamiin

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Fajri Fadillah, dilahirkan di Cirebon, 19 Juli 1999 dengan selamat dan sehat wal ‘afiat. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga besaudara dari pasangan Ibu Nina Herlina dan Bapak Hermansyah. Penulis merupakan Warga Negara Indonesia dan bergama Islam. Penulis tinggal di Desa Kondangsari Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Adapun Jenjang pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah:

1. SDN 1 Kondangsari pada tahun 2005-2011
2. SMPN 1 Beber pada tahun 2011-2014
3. SMAN 1 Beber pada tahun 2014-2017

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi **“Tinjauan Hukum Islam Tentang Akad Nikah bagi Calon Pengantin Laki-Laki Tunawicara (Studi Kasus di KUA Kecamatan Beber Kabupaten Ciebon)”**, dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M. Ag., dan Prof. Dr. Adang Djumhur S S.Ag.

## KATA PENGANTAR

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengutus Nabi Muhammad SAW untuk umatnya sebagai petunjuk dalam menggapai kehidupan di dunia ini menuju kehidupan abadi di akhirat kelak. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang, yakni dengan tersiarnya agama Islam.

Dengan hidayah, rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“Tinjauan Hukum Islam Tentang Akad Nikah bagi Calon Pengantin Laki-Laki Tunawicara (Studi Kasus di KUA Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon)”** yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari selama penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan masih terdapat kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam segi pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan saran perbaikan kepada seluruh pihak, karena penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Selanjutnya selama waktu penelitian, penyusunan, penulisan, hingga sampai skripsi ini diselesaikan, penulis sungguh telah mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, MA, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Nursyamsudin, MA, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Ibu Leliya, S.H., M.H., selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M. Ag., dan Prof. Dr. Adang Djumhur s S.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.



6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Bapak Apif Latiful Hayat, S.H.I, M.Pd.I., selaku Kepala KUA Kecamatan Beber yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di KUA Kecamatan Beber dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman HK B/17 yang telah mendukung dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dan seluruh pihak yang telah banyak memberikan motivasi dan membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu per satu.

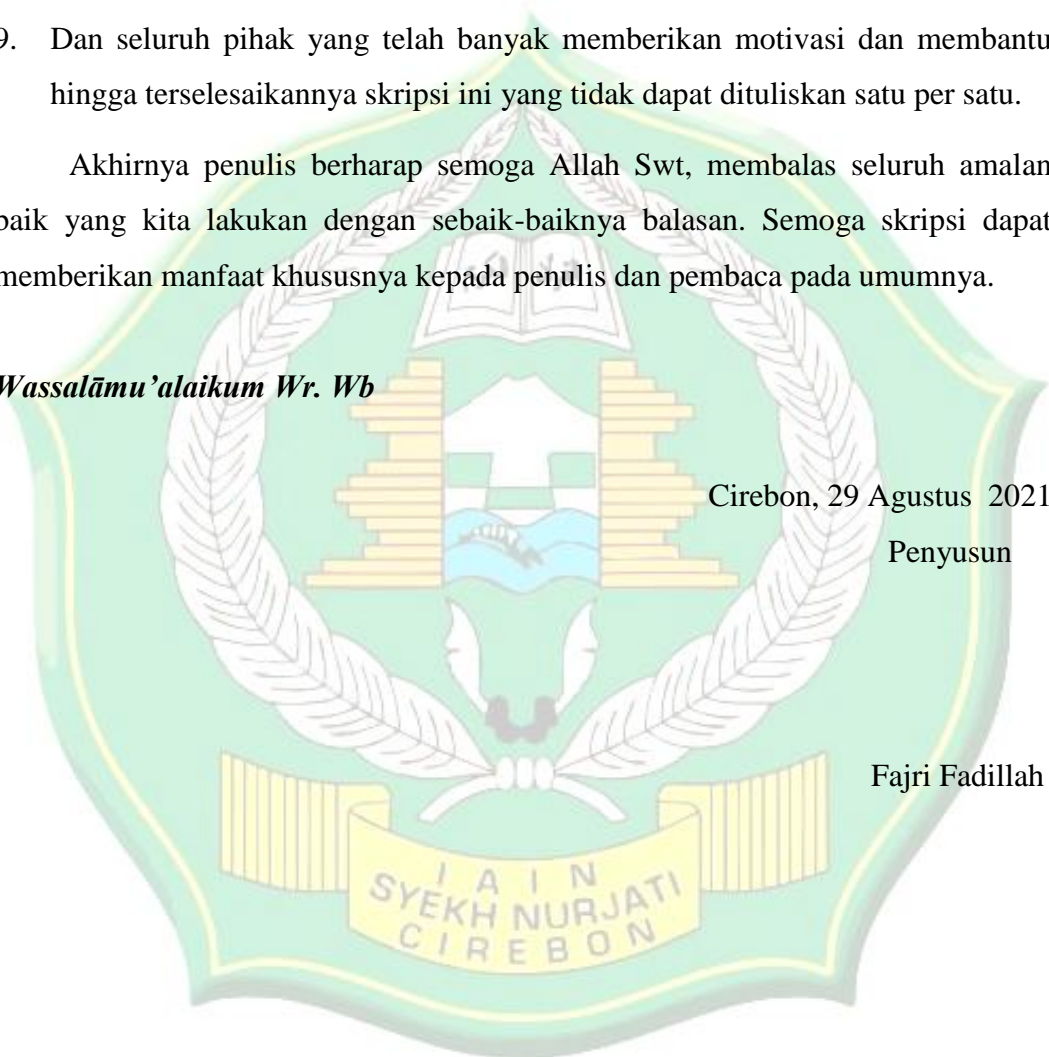
Akhirnya penulis berharap semoga Allah Swt, membalas seluruh amalan baik yang kita lakukan dengan sebaik-baiknya balasan. Semoga skripsi dapat memberikan manfaat khususnya kepada penulis dan pembaca pada umumnya.

***Wassalāmu'alaikum Wr. Wb***

Cirebon, 29 Agustus 2021

Penyusun

Fajri Fadillah



## MOTTO HIDUP

“Dunia ini penuh dengan orang-orang baik,  
Jika kamu tidak dapat menemukannya,  
Jadilah salah satunya.”



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
نبذة مختصرة .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTORITAS SKRIPSI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>MOTTO HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRASLITERASI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Literatur Review.....	7
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Metodologi Penelitian .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II TINJAUAN UMUM PERNIKAHAN DAN TUNAWICARA.....</b>	<b>16</b>

A. Pernikahan .....	16
1. Pengertian Perkawinan.....	16
2. Dasar Hukum Perkawinan.....	16
3. Rukun dan Syarat Perkawinan. ....	22
4. Pengertian Akad Nikah. ....	26
5. Akad Nikah dalam Islam.....	26
B. Tunawicara .....	28
1. Pengertian Tunawicara.....	29
2. Karakteristik Tunawicara.....	29

**BAB III PRAKTIK AKAD NIKAH BAGI CALON PENGANTIN LAKI  
LAKI TUNAWICARA DI KUA KECAMATAN BEBER  
KABUPATEN CIREBON. .... 30**

A. Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Beber.....	30
1. Wilayah.....	30
2. Jumlah Penduduk.....	31
3. Pemeluk Agama.....	31
4. Tempat Peribadatan.....	32
B. Profil Lembaga KUA Kecamatan Beber.....	33
1. Kondisi Objektif KUA Kecamatan Beber.....	33
2. Kepenghuluan.....	35
3. Periodeisasi Kepala KUA Kecamatan Beber.....	39
4. Rencana Strategi.....	40
5. Tupoksi.....	41
C. Profil Tunawicara.....	42
D. Praktik Akad Nikah di KUA Kecamatan Beber.....	45

**BAB IV TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG AKAD NIKAH  
BAGI CALON PENGANTIN LAKI-LAKI TUNAWICARA.. 55**

A. Analisis Praktik Akad Nikah bagi Calon Pengantin Laki-Laki Tunawicara.....	55
B. Tinjauan Hukum Islam tentang Akad Nikah Tunawicara.....	58

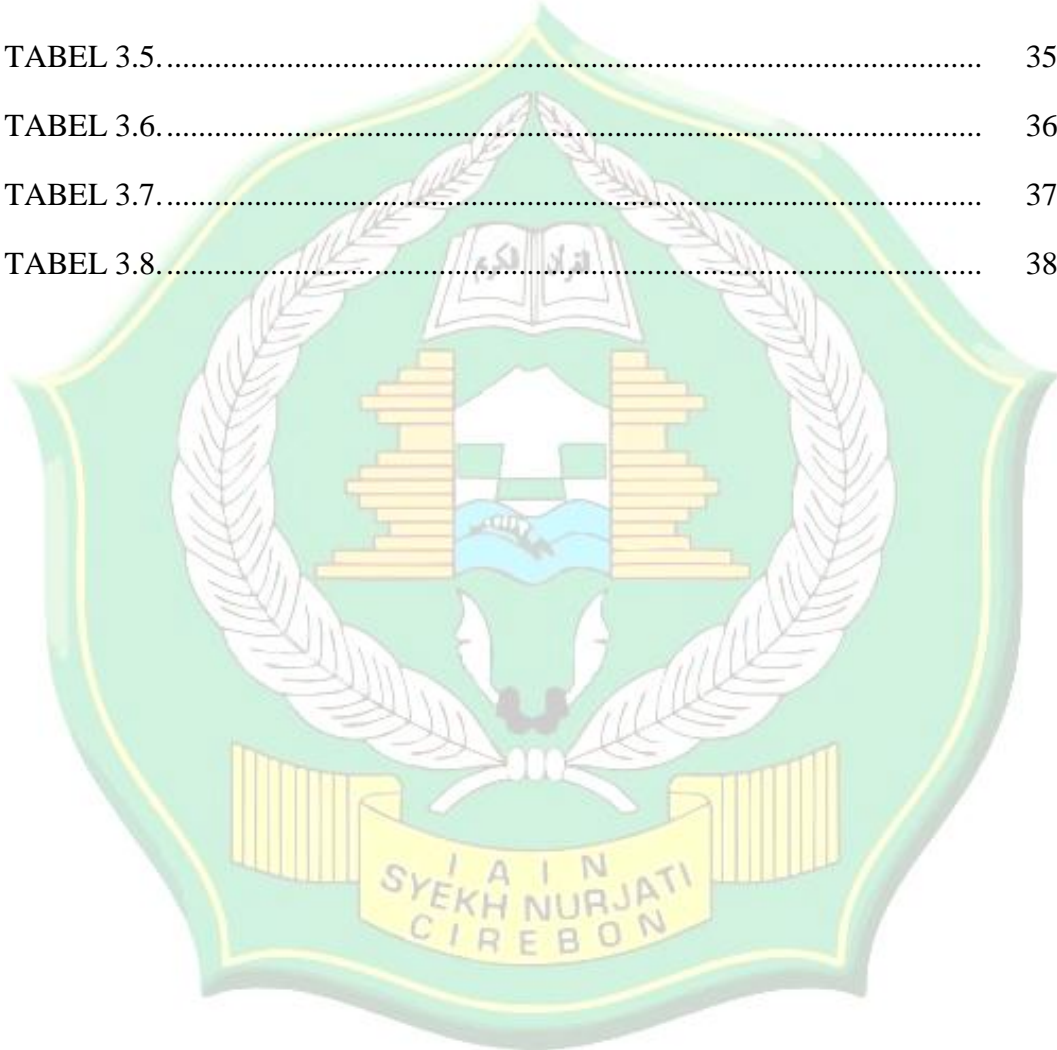


<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan . .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>



## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1.....	11
TABEL 3.1.....	31
TABEL 3.2.....	32
TABEL 3.3 .....	33
TABEL 3.4.....	34
TABEL 3.5.....	35
TABEL 3.6.....	36
TABEL 3.7.....	37
TABEL 3.8.....	38



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Sâ	Š	es (dengan titik dibawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ''	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khâ	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Râ'	ṛ	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Tâ'	ṭ	te (dengan titik dibawah)

ظ	Za'	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	“	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
ه	Hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yâ'	Y	Ya

### B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila di matikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)



2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal pendek

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

#### E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya”mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Fathah + yā” mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

#### F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

**G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

انتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

**H. Kata sandang alif+lam**

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

ذوي الفرود	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>